

## ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENGUKUR PERTUMBUHAN LABA PADA KOPERASI TERATAI SATUAN BRIMOB POLDA SULSEL

**Andi Izatul Fiddah**  
Universitas Patompo  
Email : [andiizzahicha@yahoo.com](mailto:andiizzahicha@yahoo.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan laba pada Koperasi Teratai Satuan Brimob Polda SUL-SEL di tinjau dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas. Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil menurut prosedur. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, termasuk data yang dikumpulkan dari catatan perusahaan dan publikasi lain yang berlaku untuk penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif, observasi, dokumentasi, serta wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Hasil perhitungan bahwa Rasio likuiditas pada Koperasi Teratai Satuan Brimob Polda Sulsel menunjukkan *current Ratio* dan tahun 2016 3,03 2017 sebesar 3,77 2018 sebesar 3,65 2019 3,41 dan pada tahun 2020 sebesar 3,47, jika dilihat dari keseluruhan *current ratio* lima periode cenderung menurun. Dan untuk *Quick Ratio* dari tahun 2016 sebesar 2,92 pada tahun 2017 3,63, pada tahun 2018 sebesar 3,51 pada tahun 2019 sebesar 3,25 dan pada tahun 2020 sebesar, jika dilihat dari lima periode ini menunjukkan kondisi cukup baik. Rasio profitabilitas pada Koperasi Teratai Satuan Brimob Polda SULSEL jika dilihat dari NPM dan ROI dari tahun 2016-2020 keadaan cukup baik dikarenakan mampu menghasilkan laba jika dilihat dari analisis rasio NPM dan ROI meski dari hasil analisis berfluktuasi namun koperasi masih dapat menghasilkan laba Rasio Solvabilitas Rasio Solvabilitas Koperasi Teratai Satuan Brimob Polda SULSEL jika dilihat perhitungan *debet equity* dan *debt to asset* cukup stabil meskipun dari hasil analisis berfluktuasi, ini disebabkan utang masih tersisa di perusahaan.

**Kata Kunci:** Rasio, Laporan Keuangan.

## PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang beranggota orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundang-undangan perkoperasian.

Untuk koperasi di Indonesia, Tujuan badan usaha koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya (UU No. 25/1992 Pasal 3). Tujuan ini dijabarkan dalam berbagai aspek program oleh manajemen koperasi pada setiap rapat anggota tahunan.

Rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan. Pertanyaan tersebut meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba dari penggunaan aktiva perusahaan, dan kemampuan manajemen mendani investasinya, serta hasil yang dapat di peroleh para pemegang saham dari investasi yang di lakukannya kedalam perusahaan.

Untuk memenuhi informasi tersebut jenis rasio keuangan yang lazim, di gunakan terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio leverage, dan rasio lain. Pemakai informasi keuangan selanjutnya bebas memilih jenis rasio yang ingin di gunakannya sesuai dengan kepentingannya terhadap sebuah perusahaan.

Informasi keuangan yang di nyatakan dalam elemen-elemen laporan keuangan merupakan akumulasi nilai transaksi bisnis yang di lakukan oleh perusahaan selama periode waktu yang di laporkan. Dalam pelaporan keuangan di kenal system pembukuan berpasangan yang secara filosofis berkaitan dengan pemikiran bahwa tiap kegiatan dalam bisnis bukan merupakan kegiatan tunggal yang berdiri sendiri.

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari rangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Pentingnya informasi laba secara tegas telah di sebutkan dalam *statement of financial accounting concepts (SFAC) No.1* (Suwardjono :2015), bahwa selain untuk menilai kinerja manajemen, juga membantu mengestimasi kemampuan laba yang representative, serta untuk menaksir resiko dalam investasi atau kredit.

Bertitik tolak pada pemikiran tersebut, maka pembaca laporan keuangan hendaknya memahami hubungan antara informasi yang ada dalam laporan keuangan. Dalam pengertian pembaca laporan keuangan harus memahami jenis kegiatan yang sudah di lakukan perusahaan pada masa lalu, dan beberapa nilai uang dari kegiatan tersebut seperti tercermin dalam nilai tiap elemen laporan keuangan. Hal ini berlaku sama untuk semua transaksi yang berhubungan dengan kegiatan operasi, pendanaan, investasi maupun permodalan.

Peningkatan atau penurunan laba akan berdampak pada Rasio-rasio yang lain yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Ke tiga rasio tersebut akan berguna bagi pihak manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya atau kegiatan perusahaan, terutama dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan baik keputusan jangka pendek maupun keputusan jangka panjang terlebih dalam mengatasi kesulitan persediaan bahan baku.

Laba pada umumnya di pakai sebagai ukuran dari prestasi yang di capai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang yang akan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan.

Laba biasa menjelaskan kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu. Informasi ini tidak saja ingin di ketahui oleh

manager tetapi juga investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemerintah dan kreditor. Laba yang di peroleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat di pastikan, maka perlu adanya suatu prediksi pertumbuhan laba.

### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini adalah proses atau langkah-langkah yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu penelitian, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian secara sistematis agar mencapai hasil yang diinginkan. Penulis menggunakan

metode penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif Kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data-data berupa angka-angka, yang diperoleh dari instansi atau perusahaan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Interpretasi atas temuan laporan ini adalah mengevaluasi hasil rincian keuangan selama lima tahun terakhir pada koperasi teratai Satuan Brimob Polda Sulsel, yaitu 2016-2020. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, solvabilitas, berikut ini terlihat pada Gambar 4.8.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio solvabilitas, Tahun 2016-2020**

<b>Rasio Keuangan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Rasio Likuiditas					
Current ratio	3,03	3,77	3,65	3,41	3,47
Perubahan	-	74	12	24	6
Quick ratio	2,92	3,63	3,51	3,25	3,37
Perubahan	-	71	12	26	12
Rasio Profitabilitas					
NPM	23,64	17,80	15,09	15,37	20,69
Perubahan	-	584	271	28	532
ROI	10,51	10,96	11,09	12,33	11,47
Perubahan	-	45	13	124	86
Rasio Solvabilitas					
Debt to equity	46,42	34,27	36,07	40,14	39,65
Perubahan	-	1,215	180	407	49
Debt to asset	31,70	25,52	26,51	28,64	28,39
Perubahan	-	618	99	213	25

Sumber data diolah

### 1. *Current ratio*

Hasil perhitungan *current ratio* yang diperoleh dari Koperasi Teratai Satuan Brimob Polda Sulsel dari tahun 2016-2020 masing-masing menunjukkan bahwa pada tahun 2016 sebesar 3,03 mengalami kenaikan sebesar 74 dari tahun 2016 menjadi 3,77 pada tahun 2017. hal ini disebabkan karena kenaikan total aktiva lebih besar dari kenaikan total hutang yang berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dengan keadaan cukup baik. Pada tahun 2018 *Current Ratio* menurun sebesar 12 dari tahun 2017 dari 3,77 pada tahun 2018 menjadi 3,65 hal ini disebabkan total hutang lebih besar dari total hutang. pada tahun 2019 sebesar 3,41 *current ratio* mengalami peningkatan sebesar 24 peningkatan ini disebabkan oleh jumlah utang lancar pada tahun ini menurun, pada tahun 2020 *current ratio* menjadi 3,47 mengalami peningkatan sebesar 6 dari tahun 2019.

### 2. *Quick ratio*

Hasil perhitungan *quick ratio* yang di peroleh dari Koperasi Teratai Satuan Brimob Polda Sulsel dari tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 *Quick Ratio* diperoleh sebesar 2,92. Pada tahun 2017 *Quick Ratio* mengalami peningkatan menjadi 3,63 yang berarti mengalami peningkatan dari tahun 2016 sebesar 71 peningkatan ini disebabkan karena kenaikan aktiva lancar lebih besar dari pada persediaan dan hutang lancar . Sementara pada tahun 2018 sebesar 3,51 yang berarti mengalami penurunan dari tahun 2017 menurun sebesar 12, sedangkan pada tahun 2019 sebesar 3,25 yang berarti cenderung menurun dari tahun 2018 sebesar 26 ini dikarenakan nilai total persediaan dan utang lancar perlu ditambah setiap tahunnya sedangkan pada tahun 2020 sebesar 3,37 mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 12.

### 3. *Net profit margin*

Hasil perhitungan *Net profit Marginyang* di peroleh dari Koperasi Teratai Satuan Brimob Polda Sulsel dari tahun 2016-2020 masing-masing menunjukkan bahwa pada tahun 2016 sebesar 23,64. pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 17,80 dari tahun 2016 sebesar 584, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan lagi sebesar 15,09 dari tahun 2017 sebesar 271. dan pada tahun 2019 naik lagi menjadi 15,37 dari tahun 2018 sebesar 28, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 20,69 dari tahun 2019 sebesar 532.

### 2. *Return on investment*

Hasil perhitungan *Return On Investment* yang di peroleh dari Koperasi Satuan Brimob Polda Sulsel dari tahun 2016-2020 masing-masing menunjukkan bahwa pada tahun 2016 sebesar 10,50, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 10,96 dari tahun 2016 sebesar 45, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 11,09 dari tahun 2017 sebesar 13 dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan lagi sebesar 12,33 dari tahun 2018 sebesar 124, Dari hasil perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa kondisi koperasi teratai satuan brimob polda sulsel sudah stabil dikarenakan laba perusahaan setiap tahun meningkat, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 11,47 dari tahun 2019 sebesar 86.

### 3. *Debt to equity*

Hasil perhitungan *debt to equity* yang di peroleh dari Koperasi Teratai Satuan Brimob Polda Sulsel dari tahun 2016-2020 masing-masing menunjukkan bahwa pada tahun 2016 *Debt To equity* sebesar 46,42%, sementara pada tahun 2017 *debt to equity* sebesar 34,27% mengalami peningkatan sebesar 1,215% dari tahun 2016 dan pada tahun 2018 *Debt To Equity* sebesar 36,07% yang berarti mengalami penurunan sebesar 180% dari tahun 2017, pada tahun 2019 *debt to equity* sebesar 40,14% mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 407% sedangkan pada tahun 2020 *debt to equity*

sebesar 39,65% mengalami penurunan sebesar 49% dari tahun 2019. Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi koperasi teratai satuan brimob polda sulsek kurang stabil dikarenakan hutang perusahaan setiap tahun mengalami naik turun.

#### 4. *Debt to assets*

Hasil perhitungan *debt to asset* yang di peroleh dari Koperasi Satuan Brimob Polda Sulsek dari tahun 2016-2020 yang menunjukkan pada tahun 2016 Debt To Asset Ratio sebesar 31,70%, sementara pada tahun 2017 debt to asset ratio sebesar 25,52% mengalami peningkatan sebesar 618% dari tahun 2016 dan pada tahun 2018 Debt To Asset Ratio sebesar 26,51% yang berarti mengalami penurunan sebesar 99% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 debet to asset ratio sebesar 28,64% yang berarti mengalami peningkatan sebesar 213 dari tahun 2018, dan pada tahun 2020 debet to asset ratio sebesar 28,39 yang berarti mengalami penurunan sebesar 25% dari tahun 2019.

#### **Kesimpulan**

Hasil perhitungan analisis data yang dilakukan terhadap laporan keuangan pada koperasi teratai satuan brimob polda sulsek pada tahun 2016-2020 dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu:

1. Rasio likuiditas  
Rasio likuiditas pada Koperasi Teratai Satuan Brimob polda sulsek menunjukan *current Rati* dan tahun 2016 3,03 2017 sebesar 3,77 2018 sebesar 3,65 2019 3,41 dan pada tahun 2020 sebesar 3,47, jika dilihat dari keseluruhan *current ratio* lima periode cenderung menurun. Dan untuk *Quick Ratio* dari tahun 2016 sebesar 2,92 pada tahun 2017 3,63, pada tahun 2018 sebesar 3,51 pada tahun 2019 sebesar 3,25 dan pada tahun 2020 sebesar, jika dilihat dari lima periode ini menunjukan kondisi cukup baik.
2. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas pada Koperasi Teratai Satuan Brimob Polda SULSEL jika dilihat dari NPM dan ROI dari tahun 2016-2020 keadaan cukup baik dikarenakan mampu menghasilkan laba jika dilihat dari analisis rasio NPM dan ROI meski dari hasil analisis berfluktuasi namun koperasi masih dapat menghasilkan laba.

3. Rasio Solvabilitas  
Rasio Solvabilitas Koperasi Teratai Satuan Brimob Polda SULSEL jika dilihat perhitungan *debet equity* dan *debt to asset* cukup stabil meskipun dari hasil analisis berfluktuasi, ini disebabkan utang masih tersisa di perusahaan.

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan  
Kepada Koperasi Teratai Satuan Brimob Polda SULSEL untuk lebih efektif lagi dalam meningkatkan kualitas kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya.  
Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperpanjang periode penelitian yang mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik lagi dalam mengukur pertumbuhan laba.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Irma Mutmainnah. Z (2016) *Analisis rasio keuangan (WCTA, CLI, TATO DAN GPM) Terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. – Ed.1. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Dah. L. S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Tambak Beras Jombang: UNIVERSITAS KH. A.WAHAB HASBULLAH.

- Fahmi,I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Bandung: ALVABETA,Cv.
- Handini. S. (2020) *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Harahap,S.S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke- 14. Depok: PT RajaGrafindo persada.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. (2017). *Teori akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Cetakan pertama. Jakarta: PT Grasindo.
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Malang :UBMedia.
- Najib, M.H. (2015:100). *Manajemen keuangan*. Cetakan Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wardiah, M. L. (2017:136). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mulyani. (2017:267). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Bandung: CV Pustaka Setia.
- Salju. dkk. (2018). *Pengguna Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Distributor Prima Palopo*. STIE-Muhamadyah Palopo. Vol. 7 No.2. [saljunasuddin@gmail.com](mailto:saljunasuddin@gmail.com)
- Sundem (2017). *Pengantar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT Glora Aksara Pratama.
- Pradani A.I (2018). *Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia*. Skripsi. Univesitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Di Terbitkan Pertama Kali. Jakarta: PT Gramedia.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 1.Jawa Timur: DUTA MEDIA PUBLISHING.
- Sianturi N.M. & Purba D. (2021). *Analisis laporan keuangan untuk teknik dan ekonomi*. Cetakan ke -1. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Sugiono,A. & Untung,E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Diterbitkan Pertama kali. Jakarta: PT Grasiondo.
- Sujarweni,V,W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Suryani, Y. Dkk (2020). *Panduan Penyusunan Laporan keuangan*. Cetakan 1.Yayasan Kita Menulis.
- Wiaksono. (2017). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sector Barang Konsumsi*. Universitas Widyatama Bandung. [Banuwicaksono007@gmail.com](mailto:Banuwicaksono007@gmail.com)
- Yetty, dkk. (2018). *Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Tambang Minyak Dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Merdeka Malang. Vol.2 No.1. <http://ejurnal.stimi-bjm.ac.id/index.php/JRIMK/article/view/29>.